

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi yang sudah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Agihan unsur hara nitrogen yang terdapat di lahan sawah Kecamatan Bukateja didominasi oleh kadar sedang dengan hasil analisis kandungan nitrogen total tanah terendah yaitu terdapat pada SLH 1 (titik sampel 8) kedalaman 25-50 cm (0,01%) dan kandungan nitrogen total tanah tertinggi terdapat pada SLH 2 (titik sampel 4) kedalaman 0-25 cm (0,66%).
2. Hubungan antara N-total tanah sawah dan serapan N dengan hasil tanaman adalah negatif dan sangat lemah. N-total dan serapan nitrogen tidak berpengaruh nyata terhadap hasil tanaman.
3. Rekomendasi pemupukan nitrogen untuk padi sawah tertinggi untuk kebutuhan pupuk nitrogen pada SLH 1 (titik sampel 12) (23,97 kg N/ha/musim). Kebutuhan pupuk pada SLH 1 (titik sampel 12) yaitu 50,15 kg/ha/musim urea dan 153,78 kg/ha/musim phonska. Kebutuhan pupuk terkecil yaitu terdapat pada SLH 2 (titik sampel 4) (0,00 kg N/ha/musim) dan SLH 1 (titik sampel 11) (0,00 kg N/ha/musim). Hal ini menjadikan SLH 2 (titik sampel 4) dan SLH 1 (titik sampel 11) tidak membutuhkan tambahan pupuk urea dan phonska untuk meningkatkan nitrogen dalam tanah.

### B. Saran

Penelitian kedepannya terkait agihan N-Total dan serapan nitrogen diperluas lagi agar daerah lain dapat teridentifikasi dengan baik terkait ketersediaan nitrogen dan serapannya. Selain itu, Sosialisasi mengenai pemupukan optimal perlu dilakukan guna meningkatkan produktivitas tanaman padi sawah.